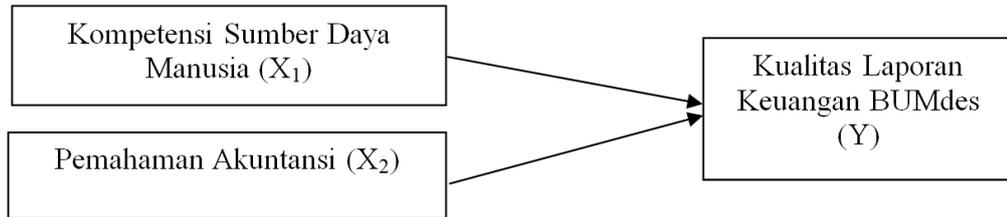


METODE PENELITIAN

Gambar 1 menunjukkan kerangka pemikiran yang dibangun oleh peneliti dalam skripsi ini, yang didasarkan pada uraian teori dan penelitian terdahulu. Kerangka ini dapat digunakan untuk menggambarkan kajian teoritis dan empiris.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel bebas dapat menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Kompetensi sumber daya manusia (X1), pemahaman akuntansi (X2), dan kualitas laporan keuangan BUMDes (Y) adalah variabel terikat. Keterlibatan seluruh pengurus BUMDes dan staf desa dalam menangani administrasi keuangan, total 204 orang dari 68 desa di Kabupaten Bangli yang memiliki BUMDes yang masih beroperasi. Sampling purposive digunakan, dan sampelnya terdiri dari 69 orang dari 23 BUMDes.

Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik kuesioner sebagai teknik utama yang penskorannya menggunakan skala likert lima poin sebagai pilihan jawaban (Sugiyono, 2020). Jawaban tertinggi sangat setuju dinilai skor lima sampai dengan skor terendah sangat tidak setuju diberikan skor satu. Skor yang telah terkumpul dalam tabulasi data kemudian diuji dalam pengujian instrumen. Menurut (Ghozali, 2018) penelitian memerlukan model analisis untuk pengujian awal dengan model-model penyederhanaan data yang dibutuhkan agar data pada pengujian utama dapat menggunakan data yang baik dan valid, dan data dianggap valid jika memenuhi nilai korelasi individu > 0,05, sedangkan dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa data tidak memiliki multikolinearitas jika nilai *toleransi* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10. Uji heteroskedastisitas menggunakan kriteria nilai *Sig* > 0,05.

Hipotesis pengujianya akan dilakukan menggunakan regresi linier berganda, yang didapatkan dengan memasukkan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Kualitas laporan keuangan BUMDes
- α = Bilangan konstan
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi
- X₁ = Kompetensi sumber daya manusia

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.855	3.457			
	X1	.182	.072	.263	.858	1.166
	X2	.756	.169	.469	.858	1.166

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut (Ghozali, 2018), toleransi data > 0,10 dan VIF < 10 dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Hasil pengujian memenuhi syarat lolos uji multikolinearitas, yang dalam penelitian ini sudah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.861	1.817		.474	.637
	X1	-.038	.038	-.134	-1.016	.314
	X2	.071	.089	.105	.801	.426

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data diolah, 2023

Uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018), digunakan untuk menentukan dan membandingkan varians dan residual dari pengujian data tidak sama digunakan dalam sebuah model persamaan regresi dengan menggunakan kriteria nilai.

Hasil pengujian selanjutnya yaitu regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.855	3.457		4.297	.000
	X1	.182	.072	.263	2.523	.014
	X2	.756	.169	.469	4.487	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Persamaan yang dapat diperoleh dari hasil pengujian tersebut yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 14,855 + 0,182X_1 + 0,756X_2$$

Tabel 3. Menunjukkan nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.364	1.97456

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah, 2023

Jumlah total pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 36,4%, dengan 63,6% tambahan dipengaruhi oleh komponen tambahan diluar bahasan penelitian.

Pengujian secara simultan menggunakan uji F dibawah ini.

Tabel 4. Uji Simultan (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.223	2	79.611	20.419	.000 ^a
	Residual	257.328	66	3.899		
	Total	416.551	68			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2023

Sebagai hasil dari pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 3, nilai F hitung sebesar 20,419 dengan sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan karena variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.

Pembahasan

Menurut hasil uji t-test tentang pengaruh kompetensi SDM terhadap laporan keuangan yang berkualitas, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,182, nilai t hitung 2,523, dan nilai signifikan sebesar 0,014 < 0,05. Menurut Khoirina (2018), kompetensi SDM adalah infikator sebagai penentu dan memengaruhi kinerja karyawan di setiap perusahaan. SDM pada dasarnya adalah orang yang bekerja untuk sebuah perusahaan untuk membantu mencapai tujuan mereka, berpikir, dan merencanakan (Juni, 2020). Kompetensi yang dimiliki pegawai menurut (Khoirunisa & Khoiriawati, 2022) adalah hal yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan, dimana pegawai sebagai sumber daya manusia sebagai penggerak jalannya/operasional perusahaan atau organisasi, lembaga yang memiliki manusia yang kompeten diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan dengan lebih cepat (Nyoman & Sujana, 2021). Pengaruh kompetensi SDM dilakukan oleh (Ishak & Syam, 2018) dan memberikan bukti bahwa kompetensi dapat memberikan dampak positif terhadap laporan keuangan yang berkualitas.

